

**PERHITUNGAN CURAH HUJAN RATA-RATA
KABUPATEN LAHAT SUMATERA SELATAN
PADA 5 STASIUN HUJAN**



TUGAS AKHIR

Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Sarjana

Pada Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil

Universitas Muhammadiyah Palembang

Oleh:

M YUDHA PRATAMA

11 2015 157

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

JURUSAN SIPIL FAKULTAS TEKNIK

2019

**PERHITUNGAN CURAH HUJAN RATA-RATA
KABUPATEN LAHAT SUMATERA SELATAN
PADA 5 STASIUN HUJAN**



TUGAS AKHIR

Oleh:

M YUDHA PRATAMA

11 2015 157

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Teknik,

Ketua Prodi Sipil

Univ. Muhammadiyah Palembang

Fakultas Teknik UM Palembang



Dr. Ir. Kgs. Ahmad Roni, M.T.



Ir. Revisdah, M.T.

LAPORAN TUGAS AKHIR

PERHITUNGAN CURAH HUJAN RATA-RATA KABUPATEN LAHAT SUMATERA SELATAN PADA 5 STASIUN HUJAN

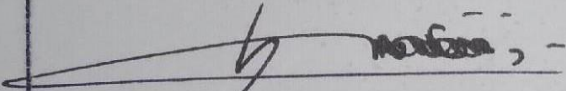
Dipersiapkan dan disusun oleh :

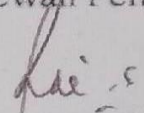
M YUDHA PRATAMA
NRP. 112015157

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Sidang Komprehensif
pada tanggal 21 Agustus 2019
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

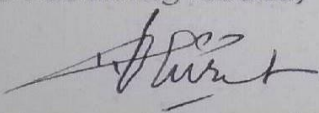
Pembimbing Pertama,

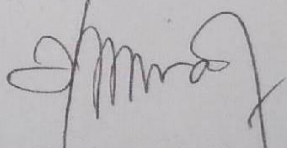
Dewan Penguji :

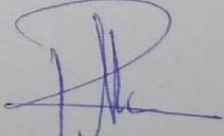

Ir. H. Sudirman Kimi, M.T.
NIDN. 0009025704


1. Ir. Erny Agusri, M.T.
NIDN. 0220106301

Pembimbing Kedua,


Ir. Hj. Nurnilam Oemiati, M.T.
NIDN. 0220106301


2. Mira Setiawati, S.T., M.T.
NIDN. 0006078101


3. Ir. Revisdah, M.T.
NIDN. 0231056403

Laporan Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan,
Untuk memperoleh gelar Sarjana Sipil (S.T)

Palembang, 31 Agustus 2019

Program Studi Sipil
Ketua



Ir. Revisdah, M.T.
NIDN. 0231056403

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penelitian tugas akhir yang berjudul “*Perhitungan Curah Hujan Rata-rata Kabupaten Lahat Sumatera Selatan pada 5 Stasiun Hujan*” ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam tugas akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palembang, Agustus 2019



M YUDHA PRATAMA

NRP. 11 2015 157

Motto

"Barang siapa yang bersungguh sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri"

(Qs. Al-Ankabut: 6)

"Waktu bagaikan pedang. Jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik (untuk memotong), maka ia akan memanfaatkanmu (dipotong)."

(HR. Muslim)

"Kerjakan sesegera mungkin apa yang akan dikerjakan, manfaatkanlah waktu atau bisa jadi waktu yang akan memanfaatkanmu"

"Dari melihat kita bisa memikirkan apa yang harus kita tujukan, kemudian dengan gerakan dan kerjakan hal yang bermanfaat akan menjadi sesuatu yang dahsyat"

Kupersembahkan Karya Tulis Ini Untuk :

~ Bapak dan Ibu Tercinta, Yang Selalu Menyayangi, Membimbing,

Mengarahkan dan Selalu Tak Henti – Hentinya Mendo'akan Keberhasilanku.

~ Dik Bintang yang sangat aku banggakan, dan sebagai Sumber Penyemangat.

~ Teman-teman seperjuangan, Bowok, Acong, Kurkur, Hadi, Odok, Marta,

Okik, Subki yang telah berjuang sama-sama.

~ Fahria yang telah memberikan support dan selalu membantu dalam pengerjaan..

~ Seluruh Teman-Teman FT Sipil Angkatan 2015

~ Almamaterku

INTISARI

Data curah hujan sangat penting untuk perencanaan teknik khususnya untuk bangunan air misalnya irigasi, bendungan, drainase perkotaan, pelabuhan, dermaga, dan lain-lain. Karena itu data curah hujan di suatu daerah di catat terus menerus untuk menghitung perencanaan yang akan dilakukan. Pencatatan data curah hujan yang dilakukan pada suatu DAS dilakukan di beberapa titik stasiun pencatat curah hujan untuk mengetahui sebaran hujan yang turun pada suatu DAS apakah merata atau tidak.

Adapun metode perhitungan yang digunakan dalam penulisan ini yaitu metode rata-rata Aljabar, metode *Poligon Thiessen*, dan metode *Isohyet*.

Dari perhitungan curah hujan rata-rata dengan metode Rata-rata aljabar, metode poligon Thiessen dan metode Isohyet curah hujan rata-rata kabupaten Lahat pada tahun 2017 adalah 52,538 mm, 52,320 mm dan 51,793 mm dan di tahun 2018 adalah 45,427 mm 45,463 mm dan 44,965 mm.

ketiga metode tersebut di rata-ratakan kembali, didapatlah hasil curah hujan bulanan di tahun 2017 adalah 52,217 mm dan tahun 2018 adalah 45,285 mm. Nilai rata-rata penurunan tahun 2017 dan 2018 sebesar 15,307 %.

Kata kunci: Data Curah Hujan, Sungai, Hujan, Metode Rata-rata Aljabar, Metode Poligon Thiessen, dan Metode Isohyet.

ABSTRACT

Rainfall data is very important for engineering planning especially for water structures such as irrigation, dams, urban drainage, ports, docks, and others. Therefore, rainfall data in an area is recorded continuously to calculate the planning that will be carried out. The recording of rainfall data which is carried out in a watershed is carried out at several points of the rainfall recording station to determine the amount of rain that falls on a watershed whether evenly or not.

The calculation method used in this paper is the average Algebra method, Thiessen Polygon method, and the Isohyet method.

From the calculation of average rainfall with the algebraic average method, the Thiessen polygon method and the Isohyet method the average rainfall in Lahat district in 2017 was 52,538 mm, 52,320 mm and 51,793 mm and in 2018 it was 45,427 mm 45,463 mm and 44,965 mm.

the three methods are averaged back, the monthly rainfall results in 2017 are mm and in 2018 is 45.285 mm. The average value of decline in 2017 and 2018 was 15.307%.

Keywords: Rainfall Data, River, Rain, Algebra Average Method, Thiessen Polygon Method, and Isohyet Method.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr.Wb

Puji dan syukur penulis hanturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik Tugas Akhir ini, dengan judul **“Perhitungan Curah Hujan Rata-rata Kabupaten Lahat Sumatera Selatan pada 5 Stasiun Hujan”**. Serta tidak lupa shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Adapun tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Strata 1 pada Fakultas Teknik Jurusan Sipil Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapatkan bantuan yang sangat berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini sesuai dengan waktu yg ditentukan. Pada kesempatan ini tak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang teramat dalam kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, dan memberikan motivasi dalam penulisan Tugas Akhir ini terutama kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat, ridho dan karunia yang diberikan.
2. Bapak Ir. H. Sudirman Kimi, M.T., selaku Dosen Pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan selama penyusunan tugas akhir.

3. Bapak Ir. Hj. Nurnilam Oemiati, M.T., selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan selama penyusunan tugas akhir.
4. Bapak Nuga Putrantijo selaku Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.

Dan tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, SE., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Ir. Kiagus Ahmad Roni, M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah.
3. Ibu Ir. Revisdah, M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Seluruh Dosen Fakultas Teknik Jurusan Sipil Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh studi.
5. Pak Dedi, Buk Yuni, dan Kak Didi yang banyak membantu administrasi dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Seluruh Karyawan dan Staf Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah banyak membantu penulis selama bergabung bersama akademika Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kedua orang tua dan adikku yang telah banyak membantu dan selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam pembuatan Tugas Akhir ini.

8. Seluruh mahasiswa/i fakultas teknik jurusan sipil terkhususnya Angkatan 2015 yang selalu mendukung dan mendo'akan dan memberikan perhatian dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dan penyemangat dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Semoga amal dan budi baik kalian mendapat imbalan dari Allah SWT. Dalam Penulisan Laporan Akhir ini penulis menyadari bahwa pembahasan yang disajikan tidak lepas dari kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, demi memperbaiki dan menyempurnakan Tugas Akhir ini dari kekurangan dan kesalahan yang ada di masa mendatang.

Semoga Laporan Akhir ini bisa bermanfaat bagi pembaca ataupun bagi penulis sendiri. Demikian yang bisa penulis sampaikan.

Wassalamu'Alaikum Wr. Wb

Palembang, Agustus 2019

M Yudha Pratama

NRP : 11 2015 157

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR NOTASI.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
Latar Belakang	1
Maksud dan Tujuan.....	4
Rumusan masalah	5
Batasan Masalah	5
Sistematika Penulisan	5
Bagan Alir Penulisan	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka.....	8
Hujan.....	8
Syarat Hujan.....	13
Curah Hujan.....	14
Proses Terjadinya Hujan.....	15
Stasiun Pengamat Curah Hujan.....	18
Alat Pengukur Curah Hujan.....	22
Landasan Teori.....	30
Metode Rata-rata Aritmatik.....	30
Metode poligon Thiessen.....	31
Metode Isohyet.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

Wilayah Studi.....	33
Pengumpulan Data.....	34
3.2.1 Observasi dan Survey.....	34
Studi Pustaka.....	35
Metode Penyajian.....	35
Pengolahan Data.....	36
Proses Data.....	38
Bagan Alir Penelitian.....	46

BAB IV HASIL PENGUJIAN DAN PEMBAHASAN

Analisa Data Curah Hujan	47
Metode Rata-rata Aljabar	49
Metode Poligon Thiessen.....	52
Metode Isohyet.....	55
Pembahasan.....	59

BAB V PENUTUP

Kesimpulan	60
Saran	60

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Curah Hujan Rata-rata Maksimum (mm) di Merapi Timur ...	47
Tabel 4.2 Data Curah Hujan Rata-rata Maksimum (mm) di Kikim Barat.....	47
Tabel 4.3 Data Curah Hujan Rata-rata Maksimum (mm) di Gumay Talang...	48
Tabel 4.4 Data Curah Hujan Rata-rata Maksimum (mm) di Jarai	48
Tabel 4.5 Data Curah Hujan Rata-rata Maksimum (mm) di Mulak Ulu	48
Tabel 4.6 Metode Rata-rata Aljabar.....	49
Tabel 4.7 Metode Poligon Thiessen 2017.....	53
Tabel 4.8 Metode Poligon Thiessen 2018.....	54
Tabel 4.9 Metode Isohyet 2017.....	56
Tabel 4.10 Metode Isohyet 2018.....	58
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Curah Hujan bulanan rata-rata di lima stasiun .	59
Tabel 4.12 % Penurunan Curah Hujan Rata-rata di lima stasiun.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Alur dari Sistematika Penulisan.....	7
Gambar 2.1 Siklus Hidrologi	13
Gambar 2.2 Siklus Hidrologi	14
Gambar 2.3 Siklus Hidrologi	16
Gambar 2.4. Alat ukur curah hujan.....	23
Gambar 2.5. Penakar hujan Observatorium (OBS).....	24
Gambar 2.6. Penakar hujan jenis Hellman.....	25
Gambar 2.7. Penakar hujan ember jungkit.....	27
Gambar 2.8 Penakar hujan sipon	29
Gambar 2.9 Stasiun hujan di suatu DAS.....	30
Gambar 2.10 Metode poligon <i>Thiessen</i>	31
Gambar 3.4 Metode <i>Isohyet</i>	32
Gambar 3.1 Lokasi penelitian	33
Gambar 3.2 Tabel curah hujan	36
Gambar 3.3 Metode rata-rata Aljabar	38
Gambar 3.4 Metode poligon <i>Thiessen</i>	40
Gambar 3.5 Tabel poligon <i>Thiessen</i>	41
Gambar 3.6 Metode poligon <i>Thiessen</i>	42
Gambar 3.7 Metode <i>Isohyet</i>	44
Gambar 3.8 Tabel metode <i>Isohyet</i>	45
Gambar 3.9 Bagan alir penelitian.....	46

Gambar 4.1 Metode rata-rata Aljabar	50
Gambar 4.2 Metode rata-rata Aljabar	51
Gambar 4.3 Metode poligon <i>Thiessen</i>	52
Gambar 4.4 Metode poligon <i>Thiessen</i>	53
Gambar 4.5 Metode <i>Isohyet</i>	55
Gambar 4.6 Metode <i>Isohyet</i>	57

DAFTAR NOTASI

P	= Hujan rata-rata
P_i	= Tinggi curah hujan distasiun i , $i = 1, \dots, n$
n	= Jumlah stasiun
P_n	= Tinggi hujan pada stasiun 1, 2, ..., n
A_n	= Luas daerah yang berpengaruh pada masing-masing stasiun

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto dokumentasi

Lampiran 2. Data-data

Lampiran 3. Surat izin, dll.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Data curah hujan sangat penting untuk perencanaan teknik khususnya untuk bangunan air misalnya irigasi, bendungan, drainase perkotaan, pelabuhan, dermaga, dan lain-lain. Karena itu data curah hujan di suatu daerah di catat terus menerus untuk menghitung perencanaan yang akan dilakukan. Pencatatan data curah hujan yang dilakukan pada suatu DAS dilakukan di beberapa titik stasiun pencatat curah hujan untuk mengetahui sebaran hujan yang turun pada suatu DAS apakah merata atau tidak. Diperlukan data curah hujan bertahun-tahun untuk mendapatkan perhitungan perencanaan yang akurat, semakin banyak data curah hujan yang ada maka semakin akurat perhitungan yang akan dilakukan.

Namun terkadang di beberapa titik stasiun pencatat curah hujan terdapat data yang hilang. Hilangnya data tersebut dapat disebabkan oleh kelalaian dari petugas pencatat curah hujan atau rusaknya alat pencatat curah hujan karena kurangnya perawatan. Untuk memperbaiki atau memperkirakan data curah hujan yang tidak lengkap atau hilang, maka dapat dilakukan perhitungan dengan metode rata-rata aljabar, metode poligon thiessen dan metode isohyet. Karena hujan yang turun di suatu daerah di Indonesia juga akan turun secara periodik maka dapat dihitung apabila ada data yang hilang pada masa tertentu.

Sumateran Selatan adalah sebuah Provinsi dengan luas area 87.017,41 km² atau 33.597,61 mil². Memiliki 11 Kabupaten, 4 Kotamadya, 212 Kecamatan, 354 Kelurahan, dan 2.589 Desa. Untuk wilayah Sumatera Selatan ini, baik nya alat

ukur curah hujan yang dipasang ada di tiap kecamatan. Akan tetapi, ada beberapa daerah yang sulit untuk dijangkau. Misalnya daerah pantai timur Sumatera Selatan, dan juga daerah bukit barisan. Alat ukur curah hujan yang ada di Sumatera Selatan saat ini lebih kurang 120 alat. Sedangkan jumlah kecamatan yang ada di Sumatera Selatan ini belum bisa di katakan cukup. Maka untuk mengatasi hal ini perlu mencari alternatif alat ukur yang sederhana, dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada disekitar kita.

Kabupaten Lahat adalah salah satu kabupaten yang terletak di provinsi Sumatera Selatan. Secara astronomis Kabupaten Lahat terletak antara 3,25 derajat sampai dengan 4,15 derajat lintang selatan, 102,37 derajat sampai dengan 103,45 derajat bujur timur. Luas wilayah Kabupaten Lahat sebesar 4076 km² yang secara administrasi terbagi atas 24 kecamatan dan 18 kelurahan dan 360 desa. Kabupaten Lahat merupakan bagian dari kabupaten kabupaten yang ada di Propinsi Sumatera Selatan dengan batas wilayah yaitu di sebelah utara dengan Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Musi Rawas, timur dengan Kabupaten Muara Enim dan barat dengan Kabupaten Empat Lawang, sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Selatan dan Kota Pagar Alam.

Keadaan alam Kabupaten Lahat merupakan daerah tropis lembah nisbi, dengan suhu rata-rata sebagian besar wilayah Kabupaten Lahat 20°– 28° Celsius, curah hujan 22 – 529 mml per tahun. Berdasarkan data dari Stasiun Meteorologi

Pada tahun 2003 suhu udara rata-rata berkisar antara 23,9°-28° Celsius, 22,4°-28° Celsius (2004), 22,44°-28° Celsius (2005), 26,4°-28° Celsius (2006) dan 20°-27,5° Celsius (2007). Pada tahun 2007, curah hujan terbesar jatuh pada bulan

April dengan jumlah curah hujan 540 mm³. Sedangkan kelembaban udara tahun 2007 rata-rata 80%, kecepatan angin rata-rata 20 km/jam dengan arah terbesar dari arah barat laut, serta tekanan udara rata-rata di permukaan laut sebesar 1009 mbar dan di daratan sebesar 1007,5 mbar.

Kawasan lindung yang ada di Kabupaten Lahat dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu hutan (40,68%) dan rawa (25,83%). Untuk hutan sendiri terdiri dari berbagai jenis guna lahan, diantaranya adalah cagar alam (1 Ha) dan kawasan cagar budaya (21,75 Ha).

Berdasarkan kondisi geologi, Kabupaten Lahat memiliki relief yang beraneka ragam terdiri dari tanah berupa lapisan aluvial dan lempung berpasir. Di bagian selatan kota, batuan berupa pasir lempung yang tembus air, sebelah utara berupa batuan lempung pasir yang kedap air, sedangkan sebelah barat berupa batuan lempung kerikil, pasir lempung yang tembus air hingga kedap air.

Fungsi sungai di Kabupaten Lahat sebelumnya adalah sebagai alat angkutan sungai ke daerah pedalaman, namun sekarang sudah banyak mengalami perubahan fungsi antara lain sebagai drainase dan untuk pengendalian banjir. Fungsi anak-anak sungai yang semula sebagai daerah tangkapan air, sudah banyak ditimbun untuk kepentingan sosial sehingga berubah fungsinya menjadi permukiman dan pusat kegiatan ekonomi lainnya, dimana rata-rata laju alih fungsi ini diperkirakan sebesar $\pm 6\%$ per tahun. Secara geomorfik perubahan bentang alam pada satuan geomorfik di Kabupaten Lahat berkaitan dengan: adanya sedimentasi sungai yang bertanggung jawab terhadap pendangkalan sungai atau penyebab terjadinya penyempitan (*bottle neck*) seperti penambangan pasir sungai

atau gravel pada dasar sungai, yang akan berdampak kepada pendalaman cekungan; pemanfaatan dataran pada bentaran sungai untuk permukiman, persawahan serta aktivitas lain yang akan berdampak pada aliran sungai; dan adanya penebangan hutan ilegal di daerah hulu sungai.

Lahat mempunyai 5 alat ukur curah hujan yang masih aktif, total luas area kabupaten Lahat adalah 4076 dari 24 kecamatan, 18 kelurahan dan 360 desa yang di Kabupaten Lahat, apakah dengan 5 stasiun pengamat tersebut bisa merata atau bisa menangkap rata-rata curah hujan dikabupaten Lahat, maka dari itu saya akan meneliti perhitungan curah hujan yang ada dikabupaten Lahat, lokasi 5 stasiun alat penangkar curah hujan yang saya ambil sebagai penelitian yaitu di Merapi Timur, Kikim Barat, Gumay Talang, Jarai dan Mulak Ulu.

Dari penjelasan latar belakang diatas penulis mengambil judul **“PERHITUNGAN CURAH HUJAN RATA – RATA KABUPATEN LAHAT SUMATERA SELATAN PADA 5 STASIUN HUJAN”**.

Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah Peneliti ingin mengetahui curah hujan rata-rata di kabupaten Lahat, persentase kenaikan atau penurunan curah hujan dan metode yang nilai selisihnya berdekatan.

Tujuan dari penelitian ini guna mendapatkan rata-rata curah hujan di suatu wilayah yang belum mempunyai alat ukur curah hujan antara tahun 2017 dan 2018 dengan metode Aljabar, Poligon *Thiessen* dan *Isohyet*; kemudian ketiga metode tersebut akan kembali dirata-ratakan berguna untuk parameter perencanaan bangunan air di Kabupaten Lahat nantinya.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Mencari dan menentukan nilai curah rata-rata di lima stasiun kabupaten lahat dengan menggunakan metode rata-rata aljabar, metode poligon thiessen dan metode isohyet yang masing-masing metode menggunakan lima stasiun yaitu stasiun Merapi Timur, Kikim Barat, Gumay Talang, Jarai dan Mulak Ulu.

Batasan Masalah

Dalam penelitian ini pembatasan masalah terutama pada :

1. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini dari 5 stasiun curah hujan yang ada di kabupaten lahat yaitu Stasiun Merapi Timur, Kikim Barat, Gumay Talang, Jarai dan Mulak Ulu.
2. Data yang digunakan adalah data hujan curah hujan maksimum bulanan dalam dua tahun, dan luas area kabupaten lahat.
3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode rata-rata aljabar metode poligon thiessen dan metode isohyet.

Sistematika Penulisan

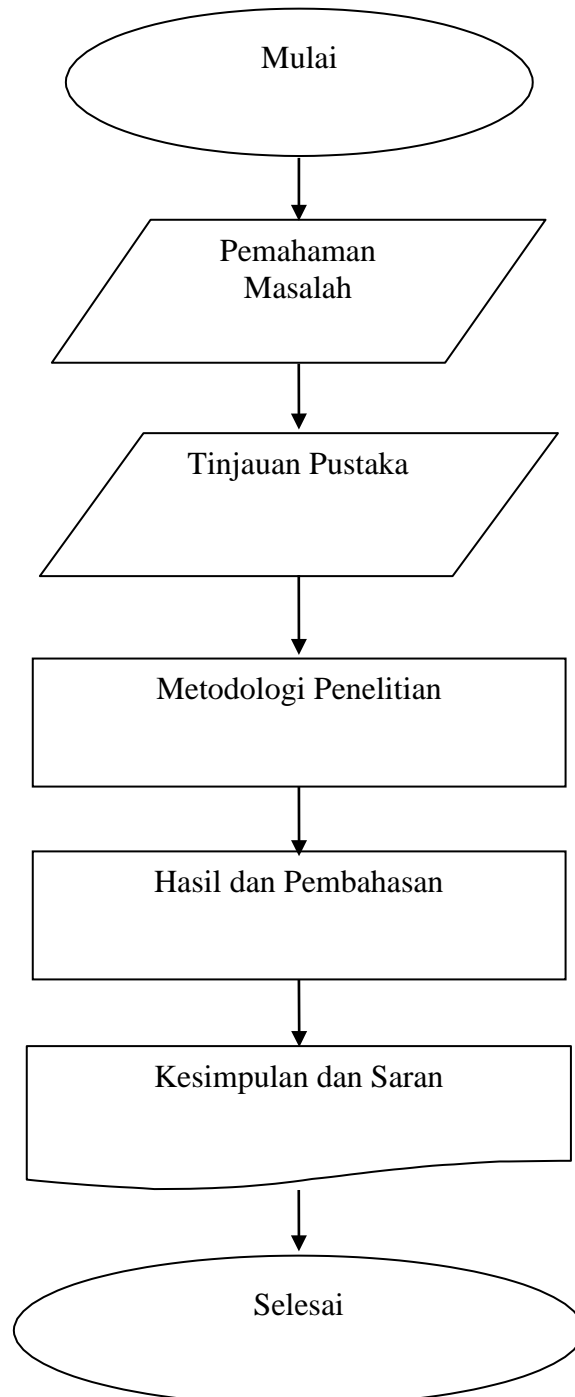
Sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi bab atau sub pokok bahasan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pemahaman masalah, tersebut berupa pemahaman per soal-an dilapangan serta informasi data yang ada.
2. Tinjauan Pustaka, bertujuan menggali pengetahuan dari buku literatur ataupun pustaka sebagai bahan untuk pemecahan masalah dan teori yang akan digunakan.

3. Investasi langsung dilapangan dengan cara wawancara kepada penduduk disekitar lokasi penelitian.
4. Metodologi penelitian, menguraikan tentang langkah – langkah dalam menghitung perhitungan distribusi curah hujan rata – rata dari pengumpulan data.
5. Pembahasan, berupa tentang mengolahan hasil data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan.
6. Penyajian hasil, berupa kesimpulan dan saran.

1.5.Bagan Alir Penulisan

Adapun bagan alir dari penulisan ini yaitu :



Gambar 1.1 Bagan Alir Penulisan

DAFTAR PUSTAKA

Fanny Prawaka, 2016, “Analisa Data Curah Hujan yang hilang dengan Menggunakan Metode Normal Ratio, *Inversed square Distance*, Dan Rata-rata Aljabar”, Fakultas Teknik Universitas Bandar Lampung.

<https://www.google.com/search?q=curah+hujan&oq=curah+hujan&aqs=chrome..69i57j0l4j69i60.1938lj0j8&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

Diakses pada tanggal 5 Januari 2019

<https://www.google.com/search?q=tentang+hujan&oq=tentang+hujan&aqs=chrome..me..69i57j0l2j69i60j0l2.6815j0j8&sourceid=chrome&ie=UTF-88>

Diakses pada tanggal 15 Januari 2019

<https://www.google.com/search?q=metode+pengukuran+curah+hujan+adalah&oq=metode+&aqs=chrome.2.69i57j69i60j35i39l2j0l2.6718j0j8&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

Diakses pada tanggal 25 Januari 2019

<https://www.google.com/search?q=data+curah+hujan&oq=data+curah+hujan&aqs=chrome..69i59j69i57j0l4.12252jlj8&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

Diakses pada tanggal 3 Maret 2019

<https://lahat.bps.go.id/stastictable/2018/11/14/78/luas-wilayah-menurut-kecamatan-di-kabupaten-lahat.html>

Diakses pada tanggal 5 Maret 2019